

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebagai upaya terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar manusia dapat mengembangkan bakat, minat, dan kepribadian sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan juga merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu maupun kelompok untuk melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku Pendidikan.

Tujuan utama Pendidikan pada dasarnya adalah untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan perubahan tingkah laku baik dalam intelektual, moral dan sosialnya. Untuk mewujudkan perubahan – perubahan tersebut tentu perlu adanya usaha yang dilakukan oleh guru, karena guru memegang tugas dalam mengatur kelas. Guru harus paham dan terampil dan terampil untuk menyesuaikan model pembelajaran dalam materi pelajaran yang digunakan dengan kemampuan siswa.

Model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena model pembelajaran dapat menciptakan kondisi belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Pemakaian model pembelajaran harus dilandaskan pada pertimbangan untuk menetapkan siswa sebagai subjek belajar yang tidak menerima siswa pasif saat belajar di dalam kelas, namun guru harus menempatkan siswa sebagai insan yang alami memiliki pengalaman, keinginan dan pikiran yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Oleh karena itu seharusnya setiap guru harus mampu memilih model pembelajaran yang dapat membuat siswa mempunyai keinginan bahwa dirinya adalah orang yang mampu belajar.

Kenyataan di atas, sangat jelas terlihat bahwa menggunakan berbagai macam model pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil

belajarnya. Karena dengan menggunakan berbagai model pembelajaran akan dapat memberikan motivasi yang besar terhadap hasil belajar siswa. Tetapi kenyataannya di lapangan ada guru yang ditemui tidak dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selama ini pembelajaran masih berpusat pada guru saat proses belajar mengejar, serta kurangnya guru dalam memberikan motivasi berupa bimbingan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa kurang termotivasi dan kurang minat untuk belajar, baik di rumah dan di sekolah. Ada banyak faktor yang akan menghambat penciptaan suasana pembelajaran tersebut.

Faktor penghambat bisa datang dari peserta didik yang cenderung pasif dan bahkan bisa datang dari guru sendiri yang kurang inovatif, sehingga dalam kegiatan pembelajaran cenderung tidak menarik dan menjenuhkan.

Hal ini akan membuat hasil belajar peserta didik kurang maksimal karena dengan cara yang digunakan guru sehingga siswa kurang berminat dalam pembelajaran, untuk menghilangkan kejenuhan pada saat proses belajar mengajar, maka siswa suka mengganggu teman – temannya sehingga kondisi siswa rebut dalam kelas dan siswa tidak memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung, akibatnya siswa tidak memahami penjelasan materi dari guru.

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, sering dijumpai berbagai permasalahan. Kesalahan yang dilakukan siswa tidak hanya bersumber pada kemampuan siswa yang kurang, tetapi ada faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar IPA, salah satu diantaranya adalah model pembelajaran yang dipilih guru sebagai pengajar serta rendahnya pemberian motivasi belajar.

Rendahnya pemberian motivasi belajar dan pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat mengakibatkan siswa akan merasa bosan dan malas ketika belajar di kelas dan di rumah serta banyak siswa yang gagal dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar, rasa percaya diri dan minat siswa untuk mau belajar. Dalam hal kegagalan belajar ini sering tidak diperhatikan oleh guru dan guru tidak mampu mengatasi masalah kegagalan tersebut.

Guru juga sering hanya mengajar di depan kelas tanpa memperhatikan siswanya yang hanya duduk dan diam mendengarkan penjelasan dari guru namun tidak mengerti apa yang disampaikan oleh gurunya. Seharusnya guru itu bisa memilih model pembelajaran yang tepat karena jika seorang guru tidak dapat memilih model mengajar yang tepat mungkin guru akan merasa kesulitan dalam menghadapi siswa di dalam kelas.

Sebab model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi dan memberi petunjuk pada guru di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan alasan tersebut, maka bagi para pendidik khususnya guru memahami karakteristik materi, peserta didik, dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan pemilihan terhadap model-model pembelajaran modern. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktifitas dan kreativitas peserta didik.

Materi yang ada pada peta konsep ini dibatasi pada materi tentang alat pencernaan manusia, dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada Standar Kompetensi :

1. Mengidentifikasi pokok bahasan sifat-sifat cahaya
2. Mengidentifikasi fungsi cahaya. Berdasarkan uraian di atas perlu diadakan penelitian dengan judul “pengaruh metode peta konsep terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam” pada kelas IV di SD Negeri Berastagi tahun ajaran 2022\2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran sifat-sifat cahaya.
2. Guru hanya berpedoman pada satu buku saja.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran sifat-sifat cahaya.
4. Sarana dan prasarana di sekolah kurang mendukung

4. Sarana dan prasarana disekolah kurang mendukung
5. Guru hanya cenderung menggunakan metode ceramah.
6. Siswa menganggap materi sifat-sifat cahaya adalah pembelajaran yang sulit.
7. Guru memberikan pemahaman yang kurang jelas saat belajar sifat-sifat cahaya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang baik sehingga tujuan penulisan ilmiah dapat tercapai. Batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model peta konsep tipe network tree sifat-sifat cahaya di Kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023.



1.4 Rumusan Masalah

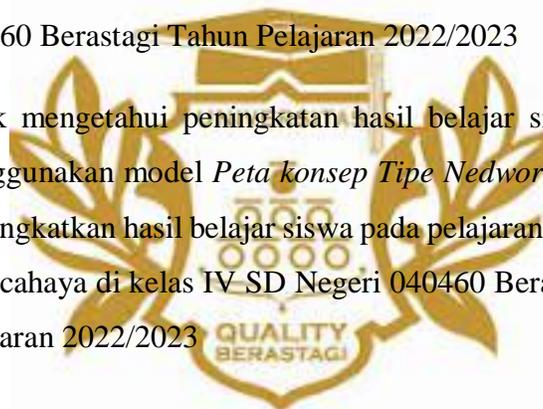
Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model "Peta Konsep pada Tipe Network Tree dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
1. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Peta Konsep tipe Network Tree dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
 2. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model Peta Konsep Tipe Network Tree pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran siswa setelah menggunakan model *Peta Konsep Tipe Nedwork Tree* pada mata pelajaran IPA materi sifat sifat cahaya dikelas IV SD Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Peta Konsep Tipe Nedwork Tree* pada mata pelajaran IPA materi sifat – sifat cahaya di kelas IV 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Peta konsep Tipe Nedwork Tree* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran materi sifat-sifat cahaya di kelas IV SD Negeri 040460 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023



1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi sekolah sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah mengenai pentingnya variasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga masa yang akan datang metode ceramah bukan lagi prioritas utama.

2. Bagi guru sebagai bahan masukan bagi guru tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran Peta Konsep dalam memperbaiki proses belajar mengajar IPA.
3. Bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA serta meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam mengeluarkan pendapat.
4. Bagi peneliti sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru SD dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa serta memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran berupa penggeseran paradigma teacher centered menjadi student centered
5. Bagi perpustakaan Universitas Quality Berastagi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

